

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam menyusun skripsi ini adalah kualitatif karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar, bukan dalam situasi terkendali atau labotarois.

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian yang serupa juga dikemukakan oleh Menurut (Moleng, 2011:4) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Peneliti ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan keefektifan metode pembelajaran di SMPN 2 Bandung supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis sebagai “ringkasan data” yang disusun berdasarkan data lisan dari hasil wawancara penulis dengan para informan, dari hasil observasi secara holistik dan secara kontekstual atas perbuatan para informal dan dokumentasi yang dilihat ada kaitanya dengan penelitian.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan. Menurut Hartati (2019:55) pertimbangannya yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan informan dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif.
3. Metode ini lebih dapat menyajikan data diri dengan banyak penajamaan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasi. Kemudian data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian di atas di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang “Penerapan Metode Akrostik dalam Pembelajaran Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VII E SMPN 2 Bandung melalui Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Nazar (2003:16) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan akurat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk pada hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan

pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dalam metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti bagi aktifitas pengumpulan data dari lokasi peneliti itu sendiri, kendati dapat saja dibantu oleh orang lain yang dipandang kompeten terkait dengan pengumpulan data untuk riset kualitatif. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus validasi beberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Sugiono (2013:59) menyatakan validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

Peneliti kualitatif juga sebagai *human instrument*, yang dimana peneliti mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas. Pada rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lokasi penelitian. Sugiyono (2013:60) ia menjelaskan selain memandang realita, peneliti kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat menyeluruh, dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dipisah-pisahkan maka variabelnya akan lebih banyak.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah diperlukan. Karena sebagai data sekaligus pegumpul data dan yang utama peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, dan hanya penelitalah yang belajar mampu memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi.

Peneliti datang pertama kali di SMPN 2 Bandung sebagai peneliti. Peneliti menemui waka kurikulum untuk menghantarkan surat permohonan izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung. Setelah surat dibaca oleh waka kurikulum, selanjutnya mengarahkan saya untuk mengadakan penelitian secara daring (online) dan saya diperkenalkan dengan bapak Suharta selaku salah satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Kemudian peneliti mengadakan penelitian secara online di group *whatsapp* kelas VII E. Kemudian pada tanggal 13-14 April 2020. Wawancara dengan bapak Suharta hanya berlangsung satu hari. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data seputar “penerapan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandung”. Setelah selesai mewawancarai beliau, peneliti meminta izin untuk dimasukkan ke dalam group *Whatsapp* kelas VII E yang akan menjadi subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Imam Gunawan bahwasanya lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih (Gunawan, 2013:278). Sebelum adanya wabah virus corona ini peneliti memilih salah satu SMP yang ada di kecamatan Bandung. Peneliti memilih SMPN 2 Bandung. SMPN 2 Bandung terletak di Desa Bantengan, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini berada di kawasan yang padat dan

berdampingan dengan rumah warga dan sekolah-sekolah yang lain. Karena disekitar lokasi ini banyak juga taman pendidikan lainnya.

Meskipun lokasi SMPN 2 Bandung ini berdekatan dengan sekolah yang lain, namun murut di sekolah ini lumayan banyak baik laki-laki maupun perempuan. Adapun pertimbangan dalam memilih lokasi ini didasarkan atas beberapa hal yaitu:

- 1) Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi sekolah tersebut dengan baik
- 2) Siswa yang ada di sekolah ini tidak hanya mereka yang berasal dari kalangan menengah atas tetapi dari semua golongan ekonomi dan sosial.
- 3) Dari opini masyarakat atau wali murid sudah mempercayakan putra putrinya untuk belajar di SMPN 2 Bandung.
- 4) Bapak dan Ibu gurunya telah berpendidikan Strata Satu (S-1)

Dengan beberapa pertimbangan tersebut, akhirnya peneliti memilih SMPN 2 Bandung sebagai tempat penelitian. Karena menurut penelitian di SMPN 2 Bandung ini sangat sesuai dengan topik penelitian yang peneliti ambil.

D. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2002:107) “subjek dari nama dapat diperoleh”. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu yang pertama data yang bersumber pada manusia dan data yang bersumber dari non manusia biasanya diperoleh dari sumber dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi atas peristiwa yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Melong (2011:157) dalam bukunya berpendapat bahwa sumber data adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data meliputi:

- 1) *Person*, (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini sumber datanya berupa orang yaitu guru dan siswa SMPN 2 Bandung.
- 2) *Place*, (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tempat berupa keadaan diam dan bergerak SMPN 2 Bandung. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat pembelajaran, wujud benda dan lain-lain, sedangkan yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.
- 3) *Paper*, (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan puisi yang bertema pahlawan. Peneliti ini dilakukan dengan cara mendapatkan hasil puisi dari karya siswa.

Dengan demikian, sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yang pertama dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang-orang kunci terpilih untuk dijadikan sumber data dalam mendapatkan data melalui metode wawancara mendalam. Faktor yang kedua dari non manusia disini peneliti menggunakan catatan, dan foto atau dokumentasi dalam penelusuran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dari lokasi peneliti harus menerapkan teknik pengumpulan data. Arikunto (2010:100) berpendapat dalam pengertian pengumpulan data yaitu “cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti terkait

perkembangan metode pembelajaran dalam penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dan mutlak dilakukan oleh seorang peneliti. Tujuan dari dilaksanakannya observasi yaitu peneliti dapat merefleksikan secara sistematis kegiatan maupun interaksi dari subjek penelitian. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia, akan tetapi juga akan dilakukan ke benda-benda, alam, atau peristiwa tertentu (Nugrahani, 2012: 132).

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan ikut langsung terlibat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode akrostik. Teknik yang digunakan peneliti adalah terjun langsung ke dalam kelas selama pembelajaran daring melalui group *whatsapp*.

2) Metode Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara ini merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Menurut Iskandar (2010:253) wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi.

Dalam kegiatan wawancara berlangsung seperti diskusi yang terarah antara peneliti dan informan menyakut masalah yang diteliti. Dalam diskusi ini peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta agar tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat dari opini informan. Wawancara ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *whatsapp*.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandung yaitu dengan Bapak Suharta. Wawancara ini berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan kepada siswa SMPN 2 Bandung, dengan harapan peneliti akan mendaptkan informasi tentang penggunaan metode akrostik terutama mengenai kegiatan menulis puisi yang diterapkan di SMPN 2 Bandung.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam dokumen biasanya berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabat, majalah, agenda, notulen, dan sebagainya.

Dengan demikian, penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar tangkap tangkap layar atau *screenshot* hasil dari penerapan metode dan diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

3. Pedoman wawancara siswa

- a) Apakah kalian pernah melakukan kegiatan menulis puisi?
- b) Jenis puisi apa yang biasanya kalian sukai? Berikan alasannya!
- c) Apakah kalian senang dengan pembelajaran menulis puisi melalui teknik akrostik?
- d) Apakah kalian memperoleh kemudahan ketika menulis puisi dengan teknik akrostik?
- e) Uraikan pendapat kalian mengenai pembelajaran menulis puisi melalui teknik akrostik yang dilaksanakan oleh guru?
- f) Uraikan pendapat kalian mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh guru?.
- g) Jelaskan kesulitan yang kalian alami saat menulis puisi melalui teknik akrostik?
- h) Bagaimana kesan dan pesan kalian setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui teknik akrostik melalui pembelajaran daring?

4. Pedoman Wawancara Guru

- a) Apa persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum mengajar materi menulis puisi melalui teknik akrostik?
- b) Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui teknik akrostik ?
- c) Bagaimana keaktifan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menulis puisi?

- d) Bagaimana tanggapan Anda terhadap proses pembelajaran menulis puisi dengan melalui teknik akrostik?
- e) Bagaimana perubahan perilaku siswa pada saat kegiatan menulis puisi melalui teknik akrostik yang diterapkan oleh guru?
- f) Bagaimana suasana pembelajaran daring pada saat pembelajaran berlangsung?

5. Observasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Berikut tabel instrumen keterampilan menulis puisi

Tabel 3.1 Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Kategori	Keterangan
1	Kesatuan Makna	5	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		4	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		3	Cukup	Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
		2	Kurang	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi
2	Diksi	5	Sangat baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat
		4	Baik	Mampu memilih kata-kata yang tepat
		3	Cukup	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat
		2	Kurang	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat
3	Persajakan	5	Sangat baik	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
		4	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
		3	Cukup	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
		2	Kurang	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan
4	Gaya Bahasa	5	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
		4	Baik	Mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
		3	Cukup	Sedikit mampu menggunakan bahasa kias dengan baik

		2	Kurang	Kurang mampu menggunakan bahasa kias dengan baik
5	Pengimajian	5	Sangat baik	Sangat mampu menggunakan citraan dengan baik
		4	Baik	Mampu menggunakan citraan dengan baik
		3	Cukup	Sedikit mampu menggunakan citraan dengan baik
		2	Kurang	Kurang mampu menggunakan citraan dengan baik

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Moleng.2013:248).

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam pandangan Gunawan (2013:209) melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Secara umum, prosedur analisis data yang ditempuh oleh penulis dalam kapasitas selaku penelitian terdiri dari tiga tahap seperti:

1) Data reduction (reduksi data)

Mereduksi merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu (Sugiyono,2015:335). Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Ketika mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang yang dicapai. Tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif terletak pada temuan. Maka dari itu peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru inilah yang akan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2) Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dan lazim dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Menurut (Sugiyon, 2013:59) display merupakan data, makna akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) *Conclusion drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Bungin, 2003:99).

Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan yakni penggunaan metode akrotik dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Bandung. Kesimpulan ini akan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung

sehingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisis ini terlibat dalam proses saling keterkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema keefektifan metode akrostik pada kegiatan menulis puisi siswa SMPN 2 Bandung. Dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan cara mengadakan penelitian di SMPN 2 Bandung.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenarnya. Data tersebut terkait dengan penggunaan metode Akrostik pada kegiatan menulis siswa SMPN 2 Bandung. Hal-hal inilah yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh pada saat ini merupakan data yang sudah benar atau belum. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti dapat memanfaatkan untuk mewawancarai ulang kepada informan guna mendapat informasi yang lebih valid mengenai pengembangan metode pembelajaran dalam mata pelajaran, walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup dinamis.

2. Ketekunan/Keajekan Pengamatam

Keajekan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai macam cara dalam proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan

pengamatan dalam penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap pengembangan metode pembelajaran dalam mata pelajaran di SMPN 2 Bandung. Kegiatan ini dilakukan dengan pelaksanaan observasi secara cermat di lapangan, wawancara secara intensif dengan informan yaitu guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Bandung. Semua itu dilakukan melalui daring.

3. Triangulasi

Sugiyono (2017: 3721) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan berbagai waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan yakni triangulasi teori. Menurut Agustinova (2015: 49) triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsir seperangkat data. Fungsi triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman apabila peneliti menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan analisis data dengan menggunakan teori gaya bahasa pada puisi yang telah ada dari berbagai sumber seperti buku ataupun penelitian terdahulu.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan gambaran secara keseluruhan dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan akhir (Moleong, 2016: 127). Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Melakukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian
- d. Melakukan penyusunan rancangan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap esensi penilaian, karena pada dasarnya tidak ada penelitian tanpa pengumpulan data yang diperlukan. Berikut adalah tahap pelaksanaan penelitian:

- a) Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b) Mengadakan obsevasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi melalui tangkap layar.
- c) Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara ini juga menggunakan wawancara secara daring.
- d) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau diloncati.
- e) Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna untuk melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temunaya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Penelitian ini melakukan memberi *cek*, agar hasil penelitian penelitian mendapat kepercayaan dari informasi guru dan siswa. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi.